

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya, penelitian bersifat realistik dan objektif yang dilakukan secara sistematis dengan berlandaskan teori tertentu. Hasil dan pembahasan penelitian efektivitas penggunaan model *Cognitive Academic Language Learning Approach* (CALLA) dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis telah dikemukakan pada bab sebelumnya sesuai fakta di lapangan. Pada bab ini, peneliti menyajikan simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut.

5.1 Simpulan

- 1) Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata prates dan pascates, dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III Tahun Ajaran 2016/2017 Kelas A menurun sesudah menggunakan model pembelajaran CALLA. Data hasil perhitungan menunjukkan persentase rata-rata nilai prates 76.6% dan persentase rata-rata nilai pascates 69.7%, dengan kata lain, tingkat membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis mahasiswa sebelum diberi perlakuan adalah 76.6%, sedangkan setelah diberi perlakuan adalah 69.7%, maka terdapat penurunan rata-rata nilai pascates dibandingkan dengan rata-rata nilai prates sebesar -6.9%.
- 2) Hasil analisis data penelitian menunjukkan model pembelajaran CALLA tidak efektif digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis terhadap 35 mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III Tahun Ajaran 2016/2017 Kelas A. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1.65 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.75 yang didapat dari taraf signifikansi 1% dan derajat kebebasan

- 34, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel}) dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja (H_k) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.
- 3) Dari hasil pengolahan data angket, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya, mahasiswa menyukai teks sastra anak bahasa Perancis dan seluruh mahasiswa memberikan kesan positif terkait model pembelajaran CALLA dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis, yaitu dapat memudahkan dalam memahami teks, membantu mengetahui kemampuan belajar sendiri, memungkinkan bekerja sama dengan teman dalam memahami teks, dan memotivasi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis. Adapula kelebihan model pembelajaran CALLA, yaitu: (1) mahasiswa dapat memahami teks lebih mudah karena dikaitkan dengan pengetahuan terdahulu, (2) mahasiswa dapat mengetahui strategi membaca yang tepat untuk membantu memahami teks, (3) memungkinkan mahasiswa mengetahui kemampuan belajar diri sendiri, (4) meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri mahasiswa, (5) mahasiswa mendapat bantuan dan bimbingan dari dosen, dan (6) mahasiswa dapat bekerja sama dengan teman dalam memahami teks. Sedangkan, kekurangan model pembelajaran CALLA adalah: (1) tahapan pembelajaran terlalu panjang, (2) bergantung pada salah satu anggota kelompok pada proses kerja sama, (3) membutuhkan waktu pembelajaran yang lama, (4) tidak dapat diterapkan ketika belajar sendiri di rumah, serta (5) kurang memotivasi mahasiswa untuk memahami teks.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Pembelajar Bahasa Perancis

Peneliti menyarankan, khususnya kepada mahasiswa untuk meningkatkan intensitas membaca berbagai jenis teks bahasa Perancis, baik yang berhubungan dengan pembelajaran maupun tidak, misalnya karena teks tersebut menarik atau disukai. Selain untuk menambah kosakata bahasa Perancis, keuntungan lain yang dapat diperoleh adalah mengetahui informasi baru, melihat perspektif baru,

memperluas wawasan terutama berkenaan dengan *mode de vie* (sosial dan kebudayaan), mengetahui sudut pandang orang lain, terbiasa dengan tata bahasa Perancis, dan menghibur. Di samping itu, mahasiswa dapat melakukan aktivitas lain untuk mengasah keterampilan membaca pemahaman, di antaranya adalah dengan melakukan aktivitas membaca santai, membacakan cerita kepada orang lain, mengembangkan cerita, menulis cerita baru dengan tema yang sama, menganalisis unsur-unsur cerita, dan membandingkan cerita.

5.2.2 Saran bagi Pengajar

Pengajar turut berperan dalam menentukan perkembangan dan tingkat keterampilan pembelajarannya, oleh karena itu dalam proses pembelajaran, diharapkan pengajar tidak hanya menitikberatkan pada pengetahuan bagaimana mengajar bahasa, tetapi juga mengetahui dan mampu mengeksplorasi bagaimana menggunakan model pembelajaran yang lebih baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran CALLA tidak efektif dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis, mahasiswa memberikan respons positif terhadap model pembelajaran tersebut sesuai dengan konten dalam teori model pembelajaran CALLA, sehingga model pembelajaran CALLA masih memungkinkan untuk digunakan oleh pengajar dengan memperhatikan modifikasi kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, dan alokasi waktu pembelajaran. Selain itu, jika pengajar ingin menggunakan model pembelajaran CALLA dalam pembelajaran di kelas, peneliti menyarankan pengajar untuk lebih memantau proses belajar masing-masing mahasiswa terutama pada saat bekerja secara berkelompok dan memotivasi mahasiswa tidak hanya di awal pembelajaran.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, acuan, dan bahan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran lain. Terkait model pembelajaran CALLA, peneliti menyarankan untuk menguji

coba model pembelajaran ini pada keterampilan berbahasa yang lain dan memuat materi yang berbeda dari penelitian ini. Perencanaan penelitian diharapkan lebih siap mengingat panjangnya tahapan yang harus dilaksanakan pada model pembelajaran CALLA.